

***Training On The Management Of Village-Owned Enterprises (BUMDes) In
Belida Darat District Muara Enim Region***

**Pelatihan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Babat
Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim**

Romsa Endrekson

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih

romsaendrekson@gmail.com

Disubmit: 1 Juli 2022, Diterima : 15 Juli 2022, Terbit: 18 Juli 2022

ABSTRAK

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam rangka menjalankan fungsinya BUMDes membentuk unit-unit usaha yang sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa. Fenomenanya, sekarang pengurus BUMDes Desa Babat belum optimal dalam mengelola unit usahanya dengan baik. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang terdiri dari Badan Pengawas, Ketua, Sekretaris, Bendahra, Kepala-Kepala Unit Usaha BUMDes di Desa Babat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode klasikal dan praktek dengan pola pendidikan orang dewasa (*andragogi*) dimana peserta diharapkan lebih banyak berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, sedangkan narasumber lebih bertindak sebagai fasilitator. Materi pelatihan disampaikan dengan metode ceramah, curah pendapat, tanya jawab dan praktek. Peserta diharapkan memberikan respon yang baik dengan banyak bertanya, berdiskusi dan memberikan pendapat terhadap materi yang disampaikan narasumber. Kegiatan Pelatihan akan memberikan banyak manfaat kepada para peserta berupa peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas sebagai pengurus BUMDes.

Kata Kunci : Pengelolaan, BUMDes.

ABSTRACT

BUMDes is a pillar of economic activity in the village that functions as a social and commercial institution. BUMDes as a social institution sided with the interests of the community through its contribution to the provision of social services. Meanwhile, as a commercial institution, it aims to seek profit through the supply of local resources (goods and services) to the market. In order to carry out its function, BUMDes forms business units that are in accordance with the local characteristics, potential, and resources of each village. The phenomenon is that now the BUMDes of Babat Village are not optimal in managing their business units properly. This training was attended by 20 administrators of Village Owned Enterprises (BUMDes) consisting of the Supervisory Board, Chairperson, Secretary, Treasurer, Heads of BUMDes Business Units in Babat Village. The method used in this training activity is a classical and practical method with an adult education pattern (andragogy) where participants are expected to participate more in the teaching and learning process, while the resource person acts more as a facilitator. The training materials were delivered using lecture, brainstorming, question and answer methods and practice. Participants are expected to give a good response by asking lots of questions, discussing and giving opinions on the material presented by the speakers. Training activities will provide many benefits to the participants in the form of increasing insight, knowledge and skills in carrying out their duties as BUMDes administrators.

Keywords: Management, BUMDes

1. Pendahuluan

Desa Babat merupakan satu dari 10 desa dalam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Sejak diberlakukannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana desa diberi kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal bersekala desa, kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Merespon regulasi tersebut pemerintah di Desa Babat sejak tahun 2017 telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), modal awal untuk menjalankan usaha berasal dari penyertaan modal pemerintah desa yang sudah disetujui dalam musyawarah desa dan dianggarkan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Unit usaha yang dijalankan oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus disepakati juga dalam musyawarah desa dengan memperhatikan potensi dan masalah ekonomi di desa, pada saat pembentukannya dan tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa.

Sebagai lembaga perekonomian yang baru terbentuk layaknya seorang bayi yang baru lahir semua masih serba kekurangan dan penuh kergantungan dengan berbagai pihak. Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dipilih melalui Musyawarah desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa yang terdiri dari Ketua atau Direktur, Sekretaris dan Bendahara, Badan Pengawas adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD dan Kepala Desa sebagai Komisaris. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat memungkinkan untuk mempunyai lebih dari satu unit usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat, setiap unit usaha akan dipimpin oleh kepala unit usaha. Dalam menjalankan organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini setiap pengurus sesuai dengan jabatannya sudah ditentukan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Keterbatasan potensi sumber daya manusia yang kompeten untuk mengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan menjadi faktor penghambat berkembangnya usaha yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penyertaan modal awal dari Pemerintah desa yang besarnya berkisar Rp.100 juta smpai Rp.150 juta berpotensi tidak berkembang atau bahkan habis begitu saja kalau tidak dikelola oleh personil yang kompeten. Inilah yang melatar belakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas manajemen pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Melihat kondisi tersebut tim kegiatan pengabdian mengajak kerjasama pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Babat untuk mengadakan

peningkatan kapasitas pengurus BUMDes melalui pelatihan manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. Metode

Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang terdiri dari Badan Pengawas, Ketua, Sekretaris, Bendahra, Kepala-Kepala Unit Usaha BUMDes di Desa Babat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode klasikal dan praktek dengan pola pendidikan orang dewasa (*andragogi*) dimana peserta diharapkan lebih banyak berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, sedangkan narasumber lebih bertindak sebagai fasilitator. Materi pelatihan disampaikan dengan metode ceramah, curah pendapat, tanya jawab dan praktek.

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas manajemen pengurus BUMDes ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.30 WIB (8 jam pelajaran efektif) bertempat di Aula Kantor Kepala Desa Babat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Materi pelatihan meliputi: Penguatan dan Pengembangan Unit Usaha BUMDes, Pengawasan dan Pembinaan BUMDes, Mengelola Keuangan dan Akuntansi BUMDes, Praktek Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas manajemen pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini terlaksana atas kerjasama antara dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih Program Studi Manajemen dengan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Babat dan didukung oleh Pemerintah Desa Babat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Selesaiannya kegiatan ini, peserta menyatakan sangat senang karena banyak manfaat yang didapatkan berupa peningkatan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan kompetensi dalam mengelola BUMDes di desanya. Selama pelatihan berlangsung peserta memberikan respon yang baik dengan banyak bertanya, berdiskusi dan memberikan pendapat terhadap materi yang disampaikan narasumber. Narasumber yang menyampaikan materi pada pelatihan peningkatan kapasitas manajemen pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini adalah Dosen STIE Prabumulih Program Studi Manajemen dengan materi yang disampaikan meliputi:

1. Penguatan dan pengembangan unit usaha BUMDes (2 jam pelajaran)
2. Pengawasan dan Pembinaan BUMDes (2 jam pelajaran)
3. Mengelola Keuangan dan Akuntansi BUMDes (2 jam pelajaran)
4. Praktek Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes (2 jam pelajaran)

Selama pelaksanaan kegiatan beberapa hambatan kecil ditemui antara lain, ada beberapa peserta yang sudah berumur sehingga tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan agak lambat terserap. Kesiapan peserta untuk membawa dan mengoperasikan perangkat komputer jinjing (laptop) juga masih sangat terbatas sehingga pada saat menyampaikan materi praktek penyusunan laporan keuangan BUMDes tidak semua peserta melakukannya dengan optimal. Kegiatan ini sangat didukung oleh Pemerintah Desa Babat dengan menyiapkan tempat yang nyaman dan representative dilengkapi dengan fasilitas lainnya (sound system, LCD proyektor, kipas angin). Melihat antusiasme peserta dan dukungan dari Pemerintah desa ini, tim

pengabdian kepada masyarakat akan melanjutkan kegiatan berupa pendampingan dan fasilitasi secara berkesinambungan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Babat ini. Pelatihan peningkatan kapasitas pengurus BUMDes pada waktu yang akan datang dengan tema dan materi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan peserta dalam rangka pengembangan dan penguatan BUMDes.



Gambar 1. Pelatihan manajemen BUMDes Desa Babat

4. Penutup

Pelaksanaan pelatihan manajemen bagi Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Babat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen STIE Prabumulih Program Studi Manajemen berjalan lancar walaupun ada sedikit hambatan, dengan indikator target kehadiran peserta terapai, semua materi tuntas tersampaikan, antusias dan minat dari peserta tinggi dan mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat initelah tercapai dengan kehadiran Dosen STIE Prabumulih Program Studi Manajemen peserta dan hadirin menjadi kenal dan tahu keberadaan STIE Prabumulih dan menjadi wadah silaturahmi dalam rangka pengembangan dan transfer ilmu pengetahuan dibidang ekonomi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampiakan kepada:

1. Ketua STIE Prabumulih melalui Ketua LP2M STIE Prabumulih yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini.
2. Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes Desa Babat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim yang telah meyediakan fasilitas dan sekaligus berpartisipasi sebagai peserta pada kegiatan ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas semua dukungan sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Harini, S. (2014). Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship dan manajemen usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro makanan dan minuman. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 3(1, 2), 73-80.
- Malik, Mulyadin. (2017). *Membangun Daya Saing Desa Melalui Pengembangan BUMDes (Antara Peluang dan Tantangan di Era Pasar Bebas). Makalah disajikan pada Kuliah Umum Mahasiswa Fisip Unihaz Luar Bengkulu, Jakarta: Kementerian Negeri RI.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Unit Desa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Program Desa Lestari. (2016). *Pendekatan Utuh Penguatan Kelembagaan Ekonomi Desa*. Yogyakarta: Yayasan Penabulu.
- Sanjaya, P. K. A., Widnyana, I. N. S., Kusumawati, N. P. A., Setiawan, I. W. A., Maharani, P. A. D. G., & Laksana, I. N. T. S. D. (2022). Pemberdayaan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Amertha Dana Kesiut Melalui Implementasi Pemasaran Digital Di Era Pandemi Covid 19. *Media Bina Ilmiah*, 16(6), 6941-6948.
- Riza, F. V., & Ariani, R. (2019, October). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel pada Unit Up2k di Desa Galang Suka. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 373-377).
- Septika, B. H., Krisnahadi, T., Aryani, M., Wulandari, Y. E., & Dianti, I. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jupiter Jaya Di Dusun Mavilla Rengganis Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 30-35.
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2016). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6-14.
- Sukasmento. (2014). *Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUMDes*. Jogjakarta : Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD). <http://bumdes.id/2017/10/kewajiban-peran-tugas-dan-wewenang-pelaksana-operasional-bumdes/>
- Susanto, R. Muhamad. Hadapi MEA, Pemerintah Disarankan Berdayakan BUMDes, http://m.kbr.id/muhamad_ridlo_susanto/01016/hadapi_mea_pemerintah_disarankan_berdayakan_bumdes/78047.html